



Hubungan Minat Belajar Daring Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pembelajaran Daring Biologi

Zulfahtul Nikmah¹, Anif Rizqianti Hariz¹, Arifah Purnamaningrum¹

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Walisongo Semarang

Email: zulfahtulnikmah_1708086037@student.walisongo.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.32938/jbe.v6i3.1335>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dari minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi di SMAN 8 Semarang. Penelitian dilakukan di SMAN 8 Semarang berdasarkan hasil observasi di SMAN 8 Semarang minat belajar daring masih tergolong rendah dan hasil belajar juga masih tergolong rendah sehingga perlu diadakan evaluasi mengenai pembelajaran daring. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis data korelasi *product moment* yang memiliki tujuan mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dari minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi SMAN 8 Semarang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperlihatkan strata yang ada dalam populasi itu sendiri. Sampel yang diambil pada penelitian kali ini sebanyak dua kelas dari populasi keseluruhan lima kelas dengan jumlah siswa sebanyak 72 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket dan dokumentasi. Hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dari perhitungan tersebut didapatkan hasil perhitungan korelasi antara minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif selama pembelajaran daring diperoleh $r_{xy} = 0.945$ dengan taraf signifikansi 5% dengan kategori korelasi sangat kuat karena terletak diantara 0.800-1.000. kemudian untuk menguji keberartian koefisien korelasi sederhana digunakan rumus uji "t" didapatkan hasil t hitung 24.15 dengan t tabel 1.994, maka didapatkan hasil t hitung $>$ t tabel ($24.15 > 1.994$) sehingga dapat dikatakan variabel X dengan Y memiliki hubungan yang signifikan.

Kata Kunci: Hasil belajar kognitif; Minat belajar; Pembelajaran daring.

Abstract

This study aims to determine the relationship of online learning interest with students' cognitive learning outcomes during online learning of biology subjects at SMAN 8 Semarang. The research was conducted at SMAN 8 Semarang because the results of observations at SMAN 8 Semarang, interest in online learning is still relatively low and learning outcomes are also still relatively low so it is necessary to conduct an evaluation of online learning. This research is a quantitative research type. The data analysis used in this research is product moment correlation data analysis which has the aim of knowing whether there is a positive relationship between online learning interest and students' cognitive learning outcomes during online learning of biology subjects at SMAN 8 Semarang. The sampling technique in this study used a probability sampling technique with simple random sampling, namely the technique of taking samples from members of the population that was carried out randomly without showing the strata that existed in the population itself. The samples taken in this study were two classes from a total population of five classes with a total of 72 students. Data collection techniques using questionnaires and documentation instruments. The results of the study were then analyzed using the product moment correlation formula. From these

calculations, the results of the calculation of the correlation between online learning interest and cognitive learning outcomes during online learning obtained $r_{xy} = 0.945$ with a significance level of 5% with a very strong correlation category because it is located between 0.800-1.000. Then to test the significance of the simple correlation coefficient, the "t" test formula was used to get the results of t count 24.15 with t table 1.994, then the results obtained t count > t table ($24.15 > 1.994$) so that it can be said that the X variable with Y has a significant relationship.

Keywords: Cognitive outcomes; Interest of Study; Online classroom.

PENDAHULUAN

Belajar yaitu serangkaian kegiatan yang dilaksanakan individu dalam mendapatkan perubahan sikap yang baru yang merupakan buah dari pengalaman dirinya sendiri dalam kegiatan dengan lingkungannya (Slameto,2003). Sementara itu, belajar dapat disimpulkan sebagai adanya hubungan antara stimulus dengan respon. Siswa dikatakan sudah belajar dibuktikan dengan adanya perubahan sikap pada dirinya.

Pembelajaran daring (dalam jaringan) di tengah pandemi covid 19 seperti ini merupakan situasi yang baru bagi siswa dan juga pendidik. Pembelajaran daring adalah suatu kebaruan dalam dunia pembelajaran yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pendidikan. Pembelajaran daring ini dilakukan dengan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metode pembelajaran dengan kegiatan belajar mengajar dilakukan terpisah, pembelajaran daring ini sering kali dilaksanakan melalui jejaring internet dan *web*. Dengan demikian pembelajaran yang dilaksanakan secara daring akan melibatkan bidang teknologi sebagai sarana dan internet sebagai sistemnya. Dalam situasi pandemi covid-19 seperti ini pembelajaran daring banyak dilakukan di beberapa daerah, karena pembelajaran daring mampu memberikan dampak baik terhadap kegiatan belajar mengajar, sehingga akan mempermudah kegiatan belajar mengajar disaat pandemi covid 19 yang mengharuskan siswa dengan pendidik tidak bisa bertemu langsung untuk melaksanakan pembelajaran diruang kelas (Sanjaya,2020).

Ketika pembelajaran daring berlangsung, siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran seperti dalam menyampaikan pendapat yang ada dalam pikirannya, sehingga dapat berpengaruh negatif terhadap kegiatan pembelajaran, seperti pembelajaran menjadi membosankan. Siswa yang merasakan jenuh dalam kegiatan belajar mengajar akan memperoleh ketidakmaksimalan dalam hasil belajarnya. Oleh karena itu, perlu adanya semangat belajar agar siswa mempunyai prestasi dalam pembelajaran. Semangat belajar ini bisa muncul pada diri seorang siswa jika siswa tersebut memiliki minat dalam suatu pembelajaran. Minat belajar merupakan salah satu sikap yang ada pada diri siswa yang akan membuat siswa memiliki rasa ingin belajar, sehingga nantinya siswa akan belajar secara rutin (Rimbarizki, 2017).

Minat sendiri termasuk ke dalam faktor yang melekat pada diri seorang siswa yang dapat berpengaruh kepada prestasi belajar seorang peserta didik tersebut. Ketika siswa berminat terhadap pembelajaran, maka siswa akan dengan serius mempelajari pelajaran tersebut. Sebaliknya, jika siswa tidak berminat dalam pembelajaran, maka siswa menjadi tidak serius bahkan tidak mau mempelajari suatu pembelajaran (Wahyudin, 2010).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka minat sangat penting bagi pribadi peserta didik, karena ketika siswa dalam dirinya sudah ada semangat untuk belajar maka siswa tersebut tidak akan menyerah untuk mencari ilmu yang sudah diberikan Allah melalui Nabi Muhammad. Allah juga senantiasa memberikan hasil sesuai dengan yang telah diusahakan oleh pengikutnya, seperti yang tertuang dalam Al- Qur'an Surat An-Najm ayat 39-40 yang artinya: *"dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)."* (Qs. An-Najm:39-40)

Hasil belajar yaitu hasil yang diperoleh setelah dilaksanakannya suatu kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar merupakan tingkat pencapaian yang didapatkan siswa ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam tujuan pendidikan di Indonesia (Purwanto, 2014)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat PPL tahun 2020, diperoleh informasi bahwa di SMAN 8 Semarang sudah melaksanakan pembelajaran daring kepada siswanya sejak adanya pandemi covid 19. Proses pembelajaran daring dilakukan menggunakan *platform google meet, whatsapp group, classroom, quizizz, dan google form*. Proses pembelajaran diawali dengan siswa mengirimkan resume mata pelajaran yang akan dipelajari melalui *google classroom*. Kemudian kegiatan pembelajaran dilakukan melalui *google meet* dan *whatsapp group*, dan evaluasi pembelajaran melalui *quizizz* atau *google form*. Jika dilihat dari kondisi daerahnya jejaring internet sudah termasuk baik. Walaupun siswa harus belajar dari rumah diharapkan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal. Meskipun jejaring internet sudah termasuk baik pada saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan ada beberapa siswa yang masih kurang perhatian dan aktif terhadap pembelajaran dengan berbagai alasan seperti paket data internet habis, sedang melakukan kegiatan lain, ataupun sedang melakukan pekerjaan rumah. Nilai siswa pada saat evaluasi pembelajaran juga masih ada yang belum mencapai KKM yaitu berjumlah 23 siswa dari total siswa 36. Hal itu dikarenakan siswa masih belum terlalu memahami *platform* yang digunakan sebagai alat untuk evaluasi yaitu *quizizz* dan *google form*.

Penelitian mengenai hubungan minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran biologi sudah banyak dilakukan beberapa diantaranya yaitu hasil penelitian Chumaira (2019). Pada penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar yang berada pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, ada penelitian yang dilakukan oleh Nurul Istiqomah Fajriani (2017). Pada penelitian tersebut mendapatkan hasil terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII C SMP N 3 Sawit Tahun Pelajaran 2016/2017. Namun, penelitian tersebut dilaksanakan pada saat pembelajaran normal seperti biasa yaitu pembelajaran tatap muka, berbeda dengan kondisi saat ini pembelajaran dilaksanakan secara daring.

Berdasarkan perbedaan situasi pembelajaran maka penelitian minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi perlu dilaksanakan untuk mengetahui hubungan minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif selama pembelajaran daring, agar kedepannya diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan evaluasi mengenai pembelajaran daring. Tujuan dari penelitian ini yaitu menjelaskan minat belajar daring mata pelajaran biologi di SMAN 8 Semarang, menjelaskan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi di SMAN 8 Semarang, dan mengetahui ada atau tidak hubungan minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi SMAN 8 Semarang.

METODE

Penelitian ini merupakan korelasional dengan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini merupakan siswa kelas X SMAN 8 Semarang tahun pelajaran 2020/2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data *product moment* yg memiliki tujuan mencari tahu ada atau tidak hubungan yang positif antara minat belajar daring

dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi SMA. Data yang sudah diperoleh selanjutnya akan dianalisis dengan analisis uji hipotesis. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu:

H₀: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa pada saat pembelajaran daring mata pelajaran biologi di SMA

H_a: Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa pada saat pembelajaran daring mata pelajaran biologi di SMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data minat belajar daring menggunakan *google form* dengan instrumen yang diadaptasi dari skripsi Maria Goretty Sarahutu (2020). Untuk hasil belajar kognitif siswa didapatkan dari hasil nilai penilaian akhir tahun (PAT) semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Minat Belajar Daring siswa terhadap mata pelajaran Biologi sebagaimana disajikan dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Hasil Angket Minat Belajar Daring Mata Pelajaran Biologi Kelas X IPA 1 dan 2

No	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	24-26	4	5,55%
2	27-29	5	6,94%
3	30-33	5	6,94%
4	34-36	15	20,83%
5	37-39	15	20,83%
6	40-42	25	34,72%
7	43-45	3	4,16%
Σ		72	100

Tabel 1.2
Kualitas variabel (X) Minat Belajar Daring Mata Pelajaran Biologi

Nilai	Nilai	Kategori
>44,25	A	Sangat Tinggi
39,25-44,25	B	Tinggi
34,25-39,25	C	CukupTinggi
29,25-34,25	D	Rendah
<29,25	E	Sangat Rendah

Tabel 1.3
Hasil Belajar Kognitif Siswa Mata Pelajaran Biologi Kelas X IPA 1 dan 2

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	42-48	4	5,55%
2.	49-55	6	8,33%
3.	56-62	2	2,77%
4.	63-69	3	4,16%
5.	70-76	16	22,22%
6.	77-83	15	20,83%

7.	84-90	23	31,94%
8.	91-97	3	4,16%
Jumlah		72	100%

Tabel 1.4
Kualitas variabel (Y) Hasil Belajar Kognitif Mata Pelajaran Biologi

Nilai	Nilai	Kategori
95,52-100	A	Sangat Tinggi
82,19- 95,52	B	Tinggi
68,84-82,19	C	CukupTinggi
55,49-68,84	D	Rendah
<55,49	E	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis mengenai hubungan minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif peserta didik selama pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi di SMAN 8 Semarang, dapat diperoleh data minat belajar daring memiliki rata-rata= 36.75 dengan simpangan baku=5.003. Hal ini menunjukkan minat belajar daring termasuk dalam kategori cukup tinggi, yaitu pada interval 34.25-39.25. Data hasil belajar kognitif selama pembelajaran daring mempunyai rata-rata= 75.52 dan simpangan baku= 13.347. Hal ini menunjukkan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi termasuk dalam kategori cukup tinggi, yaitu pada interval 68.84-82.19.

Berdasarkan data yang sudah dijelaskan pada Tabel kedua variabel memiliki kategori nilai yang cukup tinggi. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dijelaskan sebelumnya yaitu menurut Ula (2013) minat belajar dapat berpengaruh besar terhadap kegiatan belajar mengajar dan juga hasil belajar. Jika mata pelajaran yang dipelajari siswa tersebut tidak sesuai dengan apa yang diminatinya maka siswa tersebut tidak akan memiliki semangat dalam kegiatan belajarnya dan bisa menyebabkan pengaruh buruk terhadap hasil belajar, begitupun sebaliknya. Minat belajar dijadikan faktor yang relevan terhadap hasil belajar yang didapatkan oleh siswa (Susanto, 2016). Dalyono (2009), juga mempunyai pendapat yang sama, menjelaskan mengenai minat belajar yang besar pada diri seseorang akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi, begitupun sebaliknya. Ketika minat belajar yang dimiliki siswa sedikit dapat mengakibatkan hasil belajar yang rendah, sehingga dapat ditarik kesimpulan semakin besar minat belajar pada diri seorang siswa dapat menyebabkan meningkatnya hasil belajar siswa, dan semakin kecil minat belajar pada diri seorang siswa dapat menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X (minat belajar daring) dengan variabel Y (hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi) bisa dicari menggunakan rumus korelasi *product moment* dan dilanjutkan dengan koefisien determinasi. Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan sebelumnya didapatkan hasil r hitung = 0.945, dengan taraf signifikansi 5% didapatkan r tabel =0.2319 dengan demikian didapatkan hasil r hitung $>r$ tabel (0.945 > 0.2319). Hasil pada perhitungan itu masuk dalam kategori sangat kuat dan berada pada interval 0.80-1.000. Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan terdapat hubungan yang sangat kuat antara minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi.

Perhitungan melalui rumus korelasi *product moment* diubah kedalam hitungan persen (%), sehingga didapatkan hasil 89.3%, kenaikan atau penurunan hasil belajar siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi dapat ditentukan oleh minat belajar daring dari siswa. Dalam hal ini kontribusi variabel X (minat belajar daring) dengan variabel Y (hasil belajar kognitif selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi) sebesar 89.3% dan sisanya 10.7% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar diantaranya: (Sugihartono, dkk., 2007).

- a. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang ketika dalam proses pembelajaran, yang termasuk ke dalam faktor internal diantaranya ada faktor jasmani dan psikologis.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang, yang termasuk ke dalam faktor eksternal diantaranya faktor keluarga, sekolah, serta masyarakat.

Selain faktor internal dan faktor eksternal perlu adanya perhatian dan dukungan oleh keluarga baik itu orang tua maupun yang lainnya. Orang tua juga sebaiknya mendampingi siswa dalam proses belajarnya sehingga apabila siswa mempunyai masalah dalam proses pembelajaran daring seperti sekarang ini orang tua dapat membantu masalah yang dimiliki siswa, karena pendidik tidak bisa bertemu langsung dengan siswa sehingga pendidik tidak dapat sepenuhnya membantu masalah yang dimiliki oleh siswa. Orang tua dan guru juga harus saling bekerja sama dalam meningkatkan minat belajar daring siswa karena tanpa dukungan dari keduanya siswa akan memilikiminat yang kurang dalam belajarnya sehingga akan berpengaruh buruk pada hasil belajar mereka.

Perhitungan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan digunakan rumus korelasi *product moment*. Kemudian akan diujikan menggunakan uji “t” untuk membuktikan hubungan kedua variabel signifikan atau tidak. Dari hasil perhitungan menggunakan uji “t” didapatkan hasil hubungan antara variabel X dengan variabel Y signifikan. Hal itu dikarenakan t hitung 24.15 sedangkan t tabel pada taraf signifikansi 5% didapatkan t tabel 1.994.

Analisis data dan pengujian hipotesis yang didapat menggambarkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi. Dengan kata lain minat belajar daring dapat memberikan kontribusi terhadap hasil belajar kognitif selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi.

Analisis data penelitian minat belajar daring tidak sesuai dengan data observasi awal. Pada saat observasi sebelum penelitian ini dilaksanakan hasil observasi menunjukkan bahwa minat belajar daring pada siswa menunjukkan nilai yang kurang dibuktikan dengan beberapa siswa yang tidak perhatian dan aktif terhadap pembelajaran dengan berbagai alasan seperti paket data internet habis, sedang melakukan kegiatan lain, ataupun sedang melakukan pekerjaan rumah. Namun, hasil analisis dari data yang diambil pada saat penelitian menggunakan angket menunjukkan minat belajar daring siswa berada dalam kriteria cukup tinggi. Ketidaksesuaian data hasil analisis dengan data observasi awal dikarenakan data pada observasi awal diambil pada Agustus 2021 ketika pembelajaran daring dilakukan belum cukup lama, seiring dengan berjalannya waktu motivasi dari guru, orang tua, pihak lain, dan mulai terbiasanya siswa dengan keadaan pembelajaran daring membuat minat dalam pembelajaran daring berubah dan berada

dalam kategori cukup tinggi. Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi minat belajar siswa diantaranya menurut Syahputra (2020):

a. Faktor internal

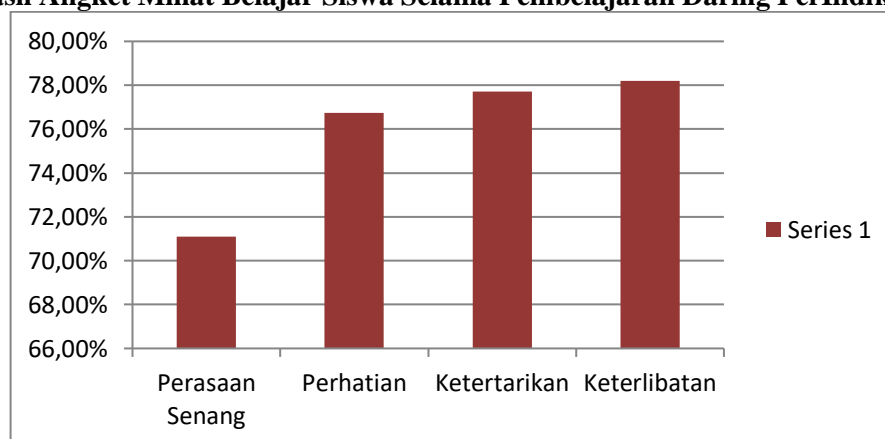
Faktor internal adalah faktor yang berpengaruh terhadap minat peserta didik yang berasal dari dalam diri peserta didik tersebut. Faktor ini dapat berbentuk fokus pada saat melakukan kegiatan yang diminati, mempunyai rasa ingin tahu yang besar, serta mempunyai motivasi dalam diri.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan suatu hal yang dapat membuat siswa memiliki minat. Tetapi datangnya dari luar diri seorang siswa tersebut, contohnya, berupa nasihat-nasihat dari orang tua, tenaga pendidik seperti guru, bahkan sarana dan prasana atau fasilitas yang ada pada lingkungan siswa tersebut.

Minat dalam proses kegiatan belajar mengajar itu sangat penting karena minat belajar merupakan kondisi psikologis siswa seperti memperlihatkan sikap penuh gairah, tertarik, semangat, perasaan senang dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan perubahan perilaku melalui kegiatan belajar mengajar (Syahputra, 2020) yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar mengajar, baik itu pembelajaran daring maupun pembelajaran tatap muka.

Diagram 1.1
Hasil Angket Minat Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring PerIndikator



Penelitian ini, indikator dalam mengukur minat belajar daring yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan siswa selama pembelajaran daring dilaksanakan. Hasil dari angket yang disebarkan kepada siswa kelas X SMAN 8 Semarang menunjukkan 71,1% perasaan senang, 76,73% perhatian terhadap pembelajaran daring, 77,7% ketertarikan terhadap pembelajaran daring, dan 78,2% keterlibatan siswa selama pembelajaran daring. Dalam teori disebutkan bahwa minat belajar dapat terlihat dari memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain atau bisa diartikan fokus ketika mengikuti kegiatan pembelajaran daring, menunjukkan perasaan senang, ketertarikan, dan partisipasi.

Minat belajar menjadi salah satu hal penting dalam kelancaran proses kegiatan pembelajaran daring, maka penting untuk menimbulkan minat belajar dalam diri seorang siswa. Dalam penelitian menunjukkan terdapat beberapa siswa yang masih memiliki minat belajar yang rendah. Hal ini juga harus menjadi perhatian bagi pendidik untuk meningkatkan minat belajar siswa. Pendidik ataupun guru harus bisa membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dengan menggunakan media agar proses kegiatan

belajar mengajar dapat meningkatkan minat belajar dan mempertahankan minat belajar yang sudah ada dalam diri siswa tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang hubungan minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi SMA, maka peneliti menyimpulkan bahwa dari hasil penelitian menghasilkan hubungan yang signifikan antara minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi SMA. Hal ini bisa dilihat dari hubungan yang kuat antara minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi SMA. Dari perhitungan yang sudah dilaksanakan sebelumnya, dapat dilihat dari hasil r hitung lebih besar dari r tabel dalam taraf signifikansi 5% ($0,945 > 0,2319$). Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Apabila peserta didik tidak berminat dalam mempelajari sesuatu hal maka hasil yang diperoleh tidak akan optimal. Sebaliknya, ketika peserta didik mempunyai minat yang tinggi maka hasil yang didapat akan lebih optimal karena peserta didik yang mempunyai minat pada sesuatu yang diminatinya akan lebih mengoptimalkan perhatiannya kepada sesuatu yang sedang dipelajari. Semakin tinggi minat belajar daring maka akan semakin tinggi pula hasil belajar kognitif peserta didik selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi.

Saran

Setelah dilaksanakannya penelitian ini, peneliti bermaksud memberi saran yang dapat membantu pihak-pihak terkait dalam penelitian ini:

1. Untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya mengenai minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi. Dapat merubah atau menambahkan variabel yang lain dengan jumlah sampel yang lebih banyak, sehingga akan didapatkan hasil yang akurat.
2. Kepada pihak sekolah dan pendidik agar selalu mengamati keadaan siswa ketika berada di sekolah maupun di luar sekolah serta selalu memberikan masukan dan pendekatan yang baik agar bisa meningkatkan minat belajar daring siswa sehingga nilai yang didapatkan lebih maksimal.
3. Kepada guru biologi diharapkan bisa memberikan masukan kepada peserta didik agar terus meningkatkan minat belajar agar mencapai hasil belajar yang maksimal dan guru biologi diharapkan terus memperkaya pengetahuan dan selalu inovatif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
4. Orang tua diharapkan selalu mengawasi dan mendampingi peserta didik ketika kegiatan belajar mengajar, sehingga apabila peserta didik menemui masalah dalam proses pembelajaran orang tua diharapkan dapat membantu. Dan diharapkan selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dalam rangka menumbuhkan minat belajar siswa yang optimal.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Alfabeta.

- Harsanto, Budi. 2014. *Inovasi Pembelajaran di Era Digital: Menggunakan Google Sites dan Media Sosial*. Bandung: Unpad Pers.
- Ihsan, Kahar. 2018. *Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas X terhadap Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli SMA Negeri 18 Luwu*. Doctoral Dissertation. Universitas Negeri Malang.
- Jecsenen, Andry. 2018. *Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar, serta Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tana Tidung Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma.
- Khoiri, Nur. 2018. *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*. Semarang: Southeast Asian Publishing.
- Mustafa, Zainal. 2013. *Mengurai Variabel Hingga Instrumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmah, Noer. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Rimbarizki, R. 2017. *Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)*. Pioner Karanganyar. J+ Plus Unnesa.6 (2).
- Sanjaya, Ridwan. 2020. *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Sarahutu, Maria Goretty. 2020. *Pembelajaran Oline, Minat Belajar, dan Kehidupan Sehari-hari Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Sanata Dharma diTengah Covid-19*. Yogyakarta: Universitas Sanaa Dharma.
- Simanihuruk, Lidia. 2019. *E-learning Implementasi, Strategi, dan Inovasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Bandung: Rineka Cipta.
- Sudariyanto. 2014. *Meningkatkan Hasil dan Aktivitas Belajar tentang Kenampakan Buatan di Wilayah Indonesia dengan Media Visual pada Siswa Kelas V SDN Selodakon 04 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2013/2014*. Jurnal, 3,187-198.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&A*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensidan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sunarto dan Riduwan. 2013. *Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

- Suparno,Paul.2014. *Metode Penelitian Pendidikan IPA*. Yogyakarta:Penerbit Universitas Sanata Dharma.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia.
- Sutikno, Wahyudin. 2010. *Keefektifan Multimedia Berbantuan Multimedia Menggunakan Metode Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Siswa*. Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia. (Online), Tersedia: <http://journal.unnes.ac.id>, diakses 19 Juli 2020).
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosada.
- Syahputra,Edy. 2020. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi:Haura Publishing Group.
- Ula, S. Shoimatul. 2013. *Revolusi Belajar*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.